

SKRIPSI 54

**KESESUAIAN FUNGSI TERHADAP BENTUK
ARSITEKTUR BOGOR CREATIVE CENTER DAN
TERHADAP KONTEKS KARESIDENAN**



**NAMA : NALISYA ANABEL
NPM : 6111901101**

**PEMBIMBING: PROF. DR. PURNAMA SALURA, IR. M.M.,
M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM
STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**KESESUAIAN FUNGSI TERHADAP BENTUK
ARSITEKTUR BOGOR CREATIVE CENTER
DAN TERHADAP KONTEKS KARESIDENAN**



**NAMA : NALISYA ANABEL
NPM : 6111901101**

PEMBIMBING:

Prof. Dr. Purnama Salura, Ir., M.M. M.T.,

PENGUJI :

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

Caecilia Srikanti W. S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nalisya Anabel
NPM : 6111901101
Alamat : Madja Residences at Puri, no. A6, Jakarta Barat
Judul Skripsi : Kesesuaian Fungsi Terhadap Bentuk Arsitektur Bogor Creative Center dan Terhadap Konteks Karesidenan

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 06 Juli 2023



Nalisya Anabel

Abstrak

KESESUAIAN FUNGSI TERHADAP BENTUK ARSITEKTUR BOGOR CREATIVE CENTER DAN TERHADAP KONTEKS KARESIDENAN

Oleh
Nalisya Anabel
NPM : 6111901101

Penjajahan Belanda selama 350 tahun di negeri ini telah meninggalkan warisan kehidupan Belanda yang masih tersisa hingga kini. Salah satunya ialah bangunan-bangunan era penjajahan yang memiliki nilai historis panjang yang dijaga baik sampai dengan saat ini. Pada tahun 2021, Bogor Creative Center didirikan sebagai wadah bagi masyarakat Bogor untuk berbagi ide dan meningkatkan kreativitas pada masyarakat. Isu utama dalam penelitian ini ialah menilai sejauh mana tingkat kesesuaian bangunan baru tersebut dengan konteks Karesidenan Bogor sebagai bangunan lama (*Fitting New Building into Old Context*). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri dari informasi fisik bangunan yang direkam dan digambarkan ulang, serta data wawancara yang diperoleh dari tiga tipe narasumber. Hasil wawancara tersebut akan menghasilkan makna pengalaman ruang yang dirasakan pada individu yang memiliki latar belakang berbeda. Langkah-langkah penelitian meliputi pengumpulan data, analisis data, dan penyimpulan data.

Bogor Creative Center secara fungsional mendukung keberadaan Karesidenan Bogor dan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat. Secara visual, kedua massa bangunan ini berbeda, namun implementasi elemen-elemen yang diambil dari Gedung Karesidenan pada Bogor Creative Center sebagai bangunan baru dinilai berhasil dalam menciptakan kesan harmonis antara kedua massa dengan gaya yang berbeda. Meskipun bangunan Bogor Creative Center memiliki bentuk bernuansa modern dan kontras, namun perbedaan yang ada masih tetap berada dalam batas yang tepat untuk menghormati bangunan tua yang berada dalam lingkungan yang sama. Dalam kesimpulannya, Bogor Creative Center dinilai cukup sesuai dengan konteks lama Gedung Karesidenan Bogor karena berhasil membangun massa baru dengan gaya modern yang harmonis terhadap konteks massa kolonial.

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya mempertahankan nilai historis dan memadukan elemen-elemen baru dalam bangunan yang ada. Bogor Creative Center menjadi contoh sukses dalam mengintegrasikan desain modern dengan bangunan bersejarah, menciptakan harmoni antara masa lalu dan masa kini. Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi proyek-proyek serupa di masa depan untuk mempertahankan nilai-nilai historis sambil menciptakan ruang yang inovatif dan kreatif.

Kata-Kata Kunci : kesesuaian, bangunan baru, konteks lama, Bogor Creative Center

Abstract

THE FUNCTION-FORM SUITABILITY OF BOGOR CREATIVE CENTER'S ARCHITECTURE AND ITS RELEVANCE TO THE CONTEXT OF THE KARESIDENAN

by

Nalisya Anabel

NPM : 6111901101

The Dutch colonization for 350 years in this country has left a lasting Dutch heritage that still remains today. One of them is the colonial-era buildings that hold significant historical value and are well-preserved to this day. In 2021, the Bogor Creative Center was established as a platform for the people of Bogor to share ideas and enhance creativity within the community. The main issue addressed in this research is assessing the extent to which the new building aligns with the context of the Bogor Residency as an old structure (Fitting New Building into Old Context). The data collected for this study consists of recorded and redrawn physical information of the buildings, as well as interview data obtained from three types of sources. The results of these interviews will provide insights into the spatial experiences perceived by individuals with different backgrounds. The research steps include data collection, data analysis, and data synthesis.

Functionally, the Bogor Creative Center supports the existence of the Bogor Residency and has gained recognition among the community. Visually, these two structures have distinct masses, but the implementation of elements taken from the Residency Building in the Bogor Creative Center, as a new structure, is considered successful in creating a harmonious impression between the two masses with different styles. Although the Bogor Creative Center has a modern and contrasting form, the existing differences are still within the appropriate limits to respect the old buildings within the same environment. In conclusion, the Bogor Creative Center is considered sufficiently compatible with the old context of the Bogor Residency Building, as it successfully constructs a new mass with a modern style that harmonizes with the colonial mass context.

This study provides an understanding of the importance of preserving historical value and integrating new elements into existing buildings. The Bogor Creative Center serves as a successful example of integrating modern design with historical buildings, creating harmony between the past and the present. The findings of this research can inspire similar projects in the future to preserve historical values while creating innovative and creative spaces.

Keywords : suitability, new building, old context, Bogor Creative Center

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sebuah titik dalam perjalanan untuk menempuh strata satu pendidikan arsitektur. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih yang besar penulis sampaikan kepada :

- Dosen pembimbing, Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A atas bimbingan, arahan serta ilmu yang telah diberikan selama studi di arsitektur UNPAR hingga pengerjaan skripsi.
- Dosen penguji, Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T dan Dr. Bachtiar Fauzy, atas masukan dan saran atas ilmu yang telah diberikan.
- Ibu, Lilies Wahjuningsih, serta bapak, Jarot Trisunuwarso yang telah memberikan dukungan secara selama pengerjaan skripsi
- Rekan kelompok bimbingan, Salsabila Maulidani dan Michelle Mauradi yang tidak saling meninggalkan satu sama lain dan selalu berbagi.
- Cheryl Angeline, Aulia Azzahra, Riyan Riyandi, Reiva Areta, Bernadeth Franchika, Kai Kaia Kalani selaku teman-teman seperjuangan yang selalu hadir dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
- Seluruh tim 2timestoo atas dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan seterusnya.

Bandung, 06 Juli 2023

Nalisya Anabel

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	III
UCAPAN TERIMA KASIH	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Fenomena.....	3
1.2.1 Fenomena Tapak dengan Bangunan Eksisting	3
1.2.2 Fenomena Bangunan yang Sesuai dengan Konteks.....	4
1.3 Isu dan Fokus Penelitian	5
1.4 Lingkup Bahasan	5
1.5 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.6 Tujuan Penelitian	6
1.7 Manfaat Penelitian	6
1.8 Sistematika Penulisan	6
1.9 Kerangka Alur Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA & METODE PENELITIAN	11
2.1 Kajian Pustaka	11
2.1.1 Teori <i>Fitting New Building with Old</i> (C.Brolin, 1980).....	11
2.1.2 Teori <i>Creative Center : The Inventory of Creative Spaces</i> (Thoring, dkk. 2019.)	17
2.1.3 Teori <i>Creative Center : Design Principles of Creative Spaces</i> (Thoring, dkk. 2018.).....	20
2.1.4 Teori Anatomi Bangunan (Purnama Salura).....	22
2.1.5 Teori <i>Balanced & Order</i> (Purnama Salura).....	23
2.1.6 Sektor <i>Creative Space : MICE Tourism</i>	24
2.1.7 Kerangka Teoritik.....	27
2.2 Data Penelitian.....	28
2.3 Langkah Penelitian.....	28
2.3.1 Pengumpulan Data.....	28
2.3.2 Analisis Data.....	33
2.3.3 Penyimpulan Data.....	35
2.3.4 Kerangka Metode	36
BAB III BOGOR CREATIVE CENTER	39
3.1 Data Bogor Creative Center	39
3.2 Daftar Ruang pada Bogor Creative Center	40
3.3 Sejarah dan Lokasi Tapak	41
3.4 Bangunan <i>Heritage</i> Sekitar	42
3.5 Alur Pergerakan dalam Tapak.....	43
3.6 Dokumentasi Bangunan	44
3.6.1 Eksterior	44
3.6.2 Interior	46

BAB IV ANALISIS	49
4.1 Identifikasi Tujuan Bogor Creative Center	50
4.2 Tingkat Kesesuaian Fungsi Terhadap Skema Organisasi Bogor Creative Center	50
4.3 Tingkat Kesesuaian Aspek Massa Bogor Creative Center terhadap Karesidenan	54
4.4 Profil Narasumber Wawancara	59
4.5 Hasil Wawancara	60
4.6 Kesimpulan Interpretasi	74
BAB V KESIMPULAN.....	77
5.1 Temuan	77
5.2 Kesimpulan	77
5.3 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Alur Penelitian	8
Gambar 2.1 Contoh Penerapan Desain Bangunan Baru terhadap Konteks Lama	12
Gambar 2.2 Arts For Living Center	13
Gambar 2.3 Royal College of Physicians	14
Gambar 2.4 Carpenter Center for the Visual Arts.....	14
Gambar 2.5 Exeter Theatre	15
Gambar 2.6 New York State Bar Association	16
Gambar 2.7 Diagram Titik Temu Ruang Kreatif.....	17
Gambar 2.8 Diagram Tipe Ruang Kreatif dan Kualitas Ruangnya.....	18
Gambar 2.9 Diagram Sistem Ruang Kreatif	20
Gambar 2.10 Diagram Lingkup Bangunan	22
Gambar 2.11 Diagram Konsep Balanced & Order	23
Gambar 2.12 Diagram Balanced & Order Penelitian.....	24
Gambar 2.13 Kerangka Teoritik	27
Gambar 2.14 Relasi Bangunan A terhadap Bangunan B	29
Gambar 2.15 Diagram Purpose, Function, Use.....	32
Gambar 2.16 Diagram Alur Analisis Data.....	33
Gambar 2.17 Kerangka Metode Penelitian	36
Gambar 3.1 Ilustrasi Foto Udara Bogor Creative Center.....	39
Gambar 3.2 Isometri Terurai & Pembagian Ruang pada Bogor Creative Center	40
Gambar 3.3 Foto Satelit Sekitar Tapak	41
Gambar 3.4 Eksterior Bangunan.....	44
Gambar 3.5 Eksterior Bangunan.....	44
Gambar 3.6 Eksterior Bangunan.....	44
Gambar 3.7 Eksterior Bangunan.....	45
Gambar 3.8 Eksterior Bangunan.....	45
Gambar 3.9 Interior Bangunan.....	46
Gambar 3.10 Interior Bangunan.....	46
Gambar 4.1 Lima Kategori Ruang pada Creative Center	50
Gambar 4.2 Analisis Perbandingan Kelengkapan Kategori Ruang	52
Gambar 4.3 Skema Organisasi Ruang Kreatif Ideal	52
Gambar 4.4 Skema Kelengkapan Ruang Kreatif Ideal	53
Gambar 4.5 Skema Ruang Pada Bogor Creative Center.....	53

DAFTAR TABEL

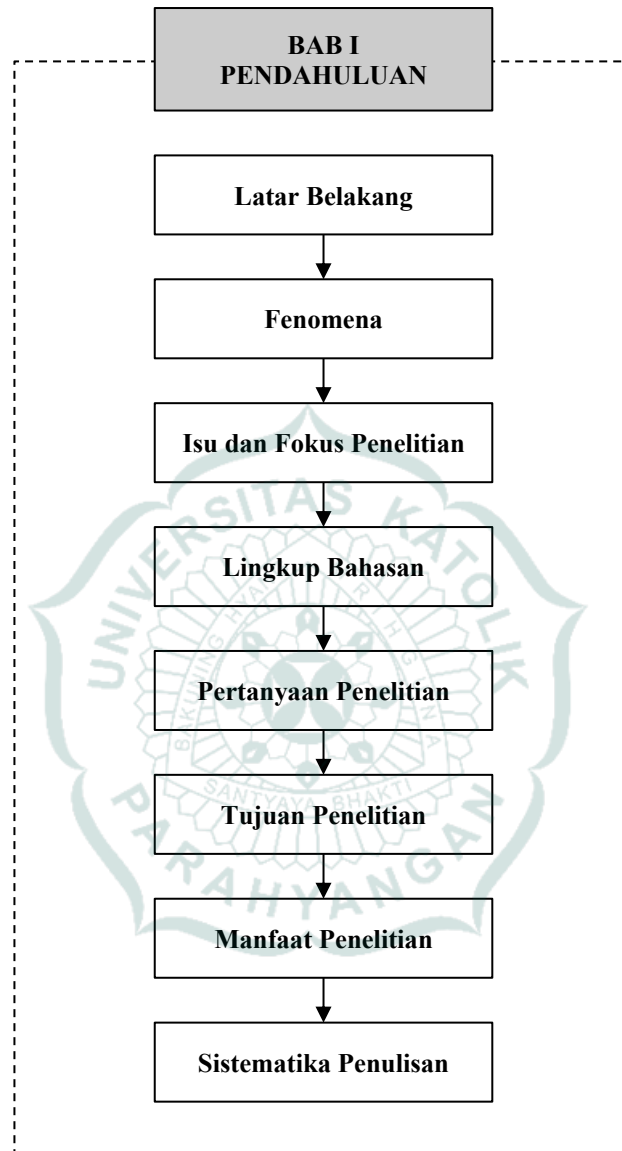
Tabel 2.1 Matriks Persyaratan Tipe Ruang Kreatif dengan Kualitasnya	21
Tabel 2.2 Rincian Persyaratan Narasumber	30
Tabel 2.3 Contoh Skala Semantik	34
Tabel 3.1 Detail Ruang Bogor Creative Center	40
Tabel 3.2 Daftar Bangunan Cagar Budaya Kota Bogor	42
Tabel 4.1 Analisis Kategori Ruang Bogor Creative Center	51
Tabel 4.2 Perbandingan Langgam Arsitektur	55
Tabel 4.3 Perbandingan Ketinggian Bangunan	55
Tabel 4.4 Analisis Jarak Antar Kedua Bangunan	56
Tabel 4.5 Analisis Posisi Kedua Bangunan Dalam Tapak	56
Tabel 4.6 Perbandingan Warna Bangunan	57
Tabel 4.7 Perbandingan Material Bangunan	57
Tabel 4.8 Perbandingan Ketebalan Dinding Pelingkup Bangunan	57
Tabel 4.9 Analisis Implementasi Balustrade Kolom	58
Tabel 4.10 Analisis Implementasi Desain Pintu Arch	58
Tabel 4.11 Analisis Implementasi Desain Koridor	58
Tabel 4.12 Profil Narasumber Wawancara	59
Tabel 4.13 Analisis Keseimbangan Bangunan Baru Terhadap Bangunan Lama	60
Tabel 4.14 Analisis Keterlihatan Bangunan Bogor Creative Center	61
Tabel 4.15 Analisis Ketepatan Fungsi Entrance	62
Tabel 4.16 Analisis Kesesuaian Bentuk & Fungsi Kedua Massa	63
Tabel 4.17 Analisis Sifat Mengundang pada Bogor Creative Center	64
Tabel 4.18 Analisis Kesesuaian Massa Bogor Creative Center dengan Fungsinya	65
Tabel 4.19 Analisis Sifat Melindungi pada Bogor Creative Center	66
Tabel 4.20 Analisis Kemudahan Mengenal Bangunan Bogor Creative Center	68
Tabel 4.21 Analisis Kesesuaian Fungsi Bogor Creative Center sebagai Penunjang Karesidenan	69
Tabel 4.22 Analisis Sifat Inklusif Bogor Creative Center	70
Tabel 4.23 Analisis Zonasi Ruang pada Bogor Creative Center	71
Tabel 4.24 Analisis Perbandingan Skema Organisasi Bogor Creative Center	72
Tabel 4.25 Analisis Kelengkapan Ruang pada Bogor Creative Center	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambar Reproduksi Objek Studi	79
Lampiran 2 : Gambar Reproduksi Objek Studi	79
Lampiran 3 : Gambar Reproduksi Objek Studi	79
Lampiran 4 : Gambar Reproduksi Objek Studi	80
Lampiran 5 : Gambar Reproduksi Objek Studi	80
Lampiran 6 : Gambar Reproduksi Objek Studi	80
Lampiran 7 : Foto Wawancara Daring dengan Jarot Trisunu	81
Lampiran 8 : Foto Wawancara Daring dengan Lilies Wahjuningsih.....	81
Lampiran 9 : Foto Wawancara Daring dengan Tsabitah Adliyan.....	81
Lampiran 10 : Foto Wawancara Daring dengan Nadila Sami	82
Lampiran 11 : Foto Wawancara dengan Pak Adit (L.A.B. Architecture).....	82
Lampiran 12 : Foto dengan Pak Doni dan Ahmad (Narasumber Pengelola).....	83
Lampiran 13 : Foto dengan Pak Jarot & Tsabitah (Narasumber Arsitek).....	83
Lampiran 14 : Foto dengan Bu Lilies & Nadila (Narasumber Awam).....	84



BAGAN ISI PENDAHULUAN





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya penjajahan oleh Belanda selama 350 tahun membuat jejak-jejak kehidupan Belanda tersisa di negeri ini. Berdirinya bangunan-bangunan era penjajahan yang masif sebagai benteng pertahanan maupun tempat tinggal menjadi nilai historis yang dijaga hingga saat ini. Dengan adanya peninggalan bangunan era kolonial yang ditetapkan sebagai bangunan *heritage* maka diperlukan perlakuan khusus untuk membangun kembali fungsi di dalamnya, maupun jika terdapat perencanaan untuk membangun bangunan baru di sekitarnya.

Jalan H. Juanda yang terletak di jantung kota Bogor, merupakan jalan yang didominasi oleh ekspresi kota lama peninggalan era penjajahan. Setidaknya pada jalan ini terdapat sembilan (9) bangunan dengan fasad dan massa bangunan khas zaman belanda, kesembilan bangunan ini juga dilindungi dan terdaftar sebagai bangunan *heritage*. Berdasarkan sejarah dari segi tata kotanya sejak zaman dahulu jalan ini telah diatur sebagai pusat pemerintahan kota, sehingga terdapat banyak kantor-kantor pemerintahan yang berdiri di jalan tersebut.

Pada tahun 2021, berdiri sebuah bangunan berbentuk unik seperti huruf 'C' yang tersusun atas ruang kolektif yang ditujukan bagi masyarakat Bogor untuk bertukar pikiran dan sebagai wadah penetrasi bagi kreativitas masyarakat. Bogor Creative Center merupakan bangunan baru yang terletak di Jalan H. Juanda no.4 persis di tapak Gedung Karesidenan Bogor, lokasi ini masih berada di lingkungan sekitar Taman Hutan Bogor Raya dan Istana Kepresidenan Bogor. Oleh sebab itu, bangunan ini peril didesain dengan hati-hati karena berada di area yang dikelilingi oleh bangunan *heritage*.

1.2 Fenomena

1.2.1 Fenomena Tapak dengan Bangunan Eksisting

Tapak adalah area fisik atau lahan di mana suatu bangunan akan didirikan. Hal tersebut mencakup lokasi secara geografis di mana bangunan tersebut akan berdiri, termasuk dimensi dan karakteristik tapak tersebut. Tapak sendiri terbagi akan dua tipe dilihat dari segi fisiknya, terdapat tapak yang telah memiliki bangunan eksisting di dalamnya dan terdapat tapak yang seutuhnya berupa tanah kosong.

Berbeda dengan tapak kosong, tapak dengan bangunan eksisting membutuhkan perhatian lebih karena perlunya kesinambungan antara bangunan yang baru akan dibangun dengan bangunan lama yang telah ada sebelumnya. Keharmonisan antara bangunan baru dengan bangunan eksisting dalam aspek fungsi dan bentuk menjadi hal-hal yang perlu diberi atensi lebih, selain dari cakupan analisis dalam aspek makro dan mikro tapak. Selain itu, tapak bangunan eksisting mungkin memiliki regulasi atau batasan tertentu yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembangunan dalam tapak tersebut. Misalnya, jika terdapat bangunan bersejarah, perlu perhatian khusus dalam membangun agar memenuhi persyaratan atau regulasi mengenai konservasi atau restorasi yang berlaku.

Hal tersebut serupa dengan tapak pada bangunan Bogor Creative Center (BCC) yang merupakan bangunan baru yang didirikan dalam konteks lingkungan Gedung Karesidenan Bogor yang telah berdiri hampir 200 tahun yang lalu, menjadikan gedung tersebut sebagai salah satu bangunan *heritage* di kota Bogor.

1.2.2 Fenomena Bangunan yang Sesuai dengan Konteks

Desain bangunan pada masa kini sering kali terlihat mencolok dibanding bangunan sekitarnya, desain seperti ini sering kali diagungkan karena bentuknya yang berbeda, akan tetapi bangunan seperti ini belum tentu hadir mengikuti konteksnya, sehingga bangunan ini memiliki kesan acuh terhadap konteks sekitarnya. Tak hanya dari segi bentuk, segi fungsi juga mempengaruhi antara kepentingan bangunan satu dengan yang lainnya.

Bangunan yang sesuai dengan konteks mengacu pada bangunan yang dirancang dan dibangun dengan memperhatikan karakteristik dan elemen lingkungan sekitarnya. Hal ini melibatkan pemahaman dan respons terhadap faktor-faktor kontekstual seperti gaya arsitektur setempat, nilai budaya, iklim, topografi, dan lingkungan sosial sekitar. Ketika sebuah bangunan dirancang sesuai dengan konteks, dapat diartikan bahwa desain dan penempatan bangunan tersebut menghormati dan mengintegrasikan dengan baik dalam lingkungan sekitarnya. Hal ini mencakup harmonisasi gaya arsitektur dengan bangunan sekitarnya, penggunaan material yang sesuai dengan lingkungan lokal, dan pemikiran tentang bagaimana bangunan tersebut berinteraksi dengan ruang publik dan alam sekitarnya.

Misalnya, jika sebuah bangunan berada di lingkungan dengan gaya arsitektur tradisional, bangunan yang sesuai dengan konteks akan mengadopsi elemen desain

yang serupa, seperti bentuk atap, detail ornamen, atau tata letak ruang. Ini membantu bangunan tersebut terlihat seperti bagian organik dari lingkungan sekitarnya daripada menjadi elemen yang kontras atau asing.

Kesesuaian antara bentuk dan fungsi Bogor Creative Center (BCC) yang memiliki fungsi Creative Space dalam kategori MICE (*Meeting Incentive, Convention and Exhibition*) dalam konteksnya pada Gedung Karesidenan Bogor menjadi salah satu bahan analisis pada penelitian ini yang tingkat kesesuaiannya akan dijawab pada kesimpulan pada akhir penelitian.

1.3 Isu dan Fokus Penelitian

Isu agar mudah dimengerti dijabarkan dalam dua poin yakni isu umum dan isu spesifik. Secara umum, isu pada penelitian ini ialah mengetahui tingkat kesesuaian pada bangunan baru dalam konteks lama (*Fitting New Building into Old Context*).

Sedangkan, secara spesifik isu yang dimaksud adalah mengetahui tingkat kesesuaian rancangan arsitektur Bogor Creative Center (BCC) dengan lingkungan Gedung Karesidenan Bogor yang merupakan konteks lama. Pokok utama yang akan dicari dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah Bogor Creative Center (BCC) ditinjau segi bentuk dan fungsinya mampu menghargai konteks lama.

1.4 Lingkup Bahasan

Mengacu pada isu dan fokus penelitian yang telah disebutkan di atas maka ruang lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut :

- a. Objek Formal
 - a) Kesesuaian bangunan dengan fungsinya
 - b) Kesesuaian bangunan dengan konteksnya
- b. Objek Material
 - a) Keseluruhan Bangunan Bogor Creative Center
 - b) Objek pada Tapak Bogor Creative Center (Gedung Karesidenan dan sekitarnya)

1.5 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan pada poin-poin sebelumnya, maka pertanyaan penelitiannya adalah Bagaimana kesesuaian antara

konsep dan rancangan Bogor Creative Center sebagai bangunan baru terhadap fungsi dan eksisting tapak Karesidenan Bogor?

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkap kesesuaian fungsi dan penggunaan pada Bogor Creative Center terhadap konteks lingkungannya yaitu Karesidenan Bogor.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yang jika disebutkan antara lain :

1. **Masukan bagi pihak perencana/arsitek**, diharapkan ilmu dapat diimplementasikan untuk proyek desain lanjutan.
2. **Masukan bagi pihak yang berkepentingan**, diharapkan bermanfaat untuk yang berkepentingan seperti masyarakat, pengelola, hingga tata kota setempat
3. **Masukan bagi keilmuan arsitektur**, sebagai wawasan tambahan dan sebagai perspektif baru bagi keilmuan arsitektur dalam mendesain bangunan yang kontekstual terhadap konteks lama.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I - PENDAHULUAN

Bab ini adalah uraian dari latar belakang penulisan, fenomena, isu dan fokus penelitian, lingkup pembahasan, tujuan, manfaat dan kerangka penelitian.

BAB II - KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

Bab ini mengkaji teori arsitektur yang digunakan sebagai landasan teori pada penelitian. Dalam bab ini diuraikan bagaimana *makna konseptual* dan *makna pengalaman* serta konsep *fitting new building into old context* yang saling terkait melalui kajian teoritik. Pada bagian kedua, terdapat susunan langkah-langkah metodologi penelitian dimulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga simpulan data.

BAB III – BOGOR CREATIVE CENTER

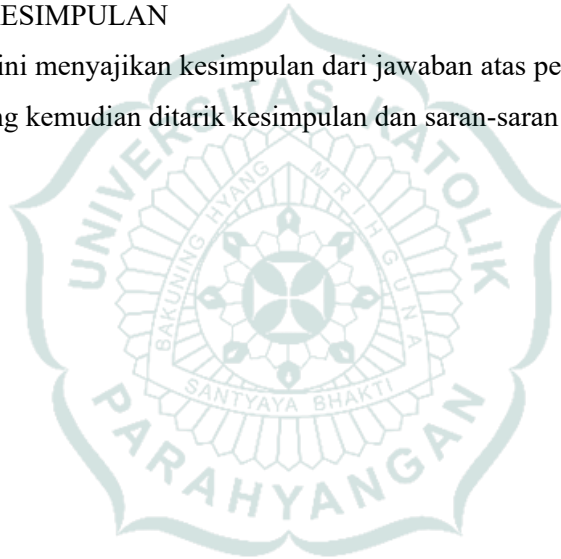
Bab ini mendeskripsikan aspek objek kajian studi yaitu data umum, objek studi serta elemen-elemen pelengkap bangunan yang hendak ditinjau korelasinya antara bentuk, fungsi, dan maknanya

BAB IV – ANALISIS

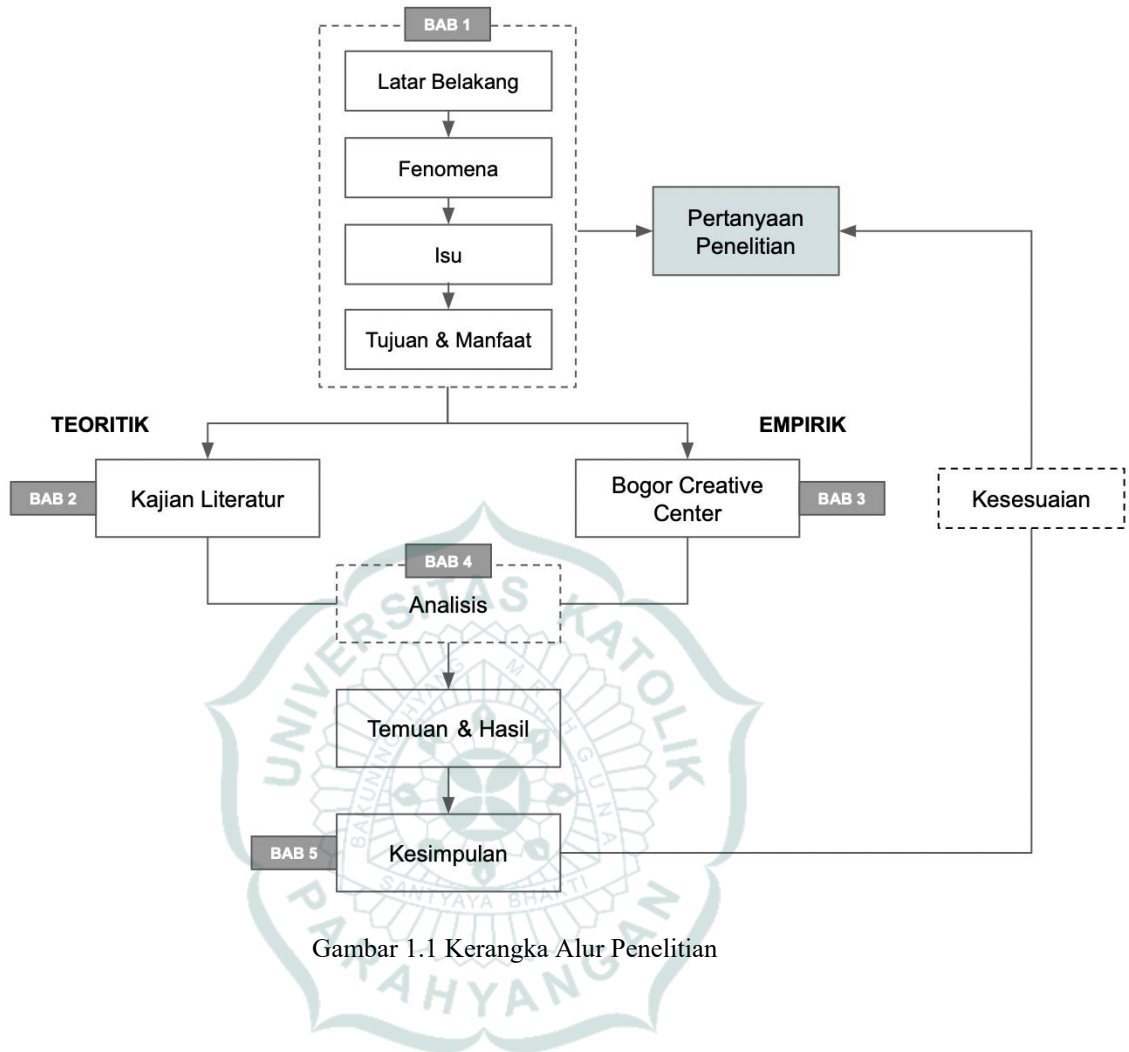
Bab ini berisikan analisis data yang telah diperoleh dari observasi objek studi. Kajian analisis ini dilakukan melalui metode deskripsi, analisis, studi literatur, dan wawancara untuk memperoleh pemahaman antara relasi bentuk, fungsi, dan maknanya.

BAB V - KESIMPULAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan penelitian hasil analisis yang kemudian ditarik kesimpulan dan saran-saran terkait penelitian.



1.9 Kerangka Alur Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Alur Penelitian